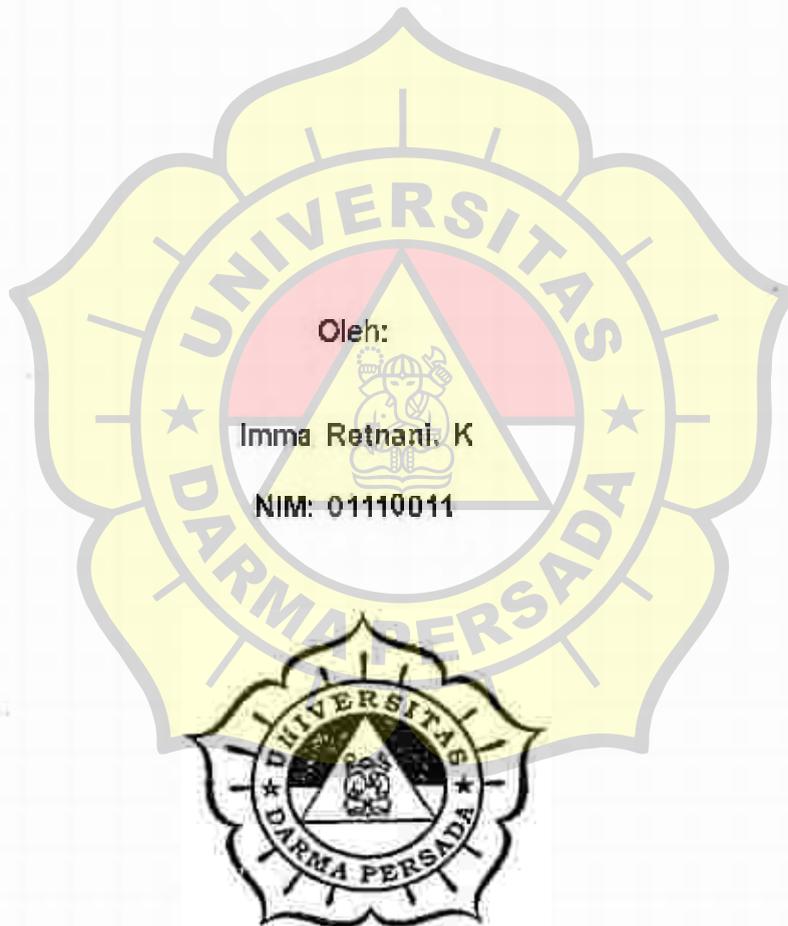


PERTEMPURAN DI GUADALCANAL

Skripsi ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Sastra



Oleh:

Imma Retnani, K

NIM: 01110011

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SAstra JEPANG
FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
2006

**HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN
PERTEMPURAN DI GUADAL CANAL**

Telah diujikan dan diterima baik (lulus) pada tanggal 22 Agustus 2006
dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/Penguji

Ketua Panitia / Penguji


(Nani Dewi Sunengsih S.S., M.Pd)


(Tini Priantini)

Pembaca / Penguji

Sekretaris / Penguji

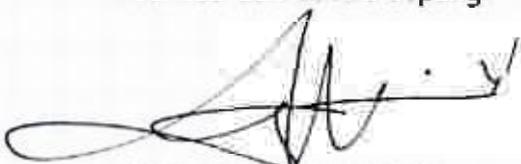

(Oke Diah Arini S.S)


(Metty Suwandany S.S)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang


(Syamsul Bahri S.S)

Dekan Fakultas Sastra


(Dr. Albertine S Minderop, MA)

Halaman Persetujuan Pembimbing

Skripsi Sarjana Yang Berjudul:

PERTEMPURAN DI GUADALCANAL

Oleh:

IMMA RETNANIK

disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi sarjana oleh:

Mengetahui
Ketua Jurusan Jepang



(Syamsul Bahri S.S)

Pembimbing 1



(Nani Dewi Sunengsih S.S, M.Pd)

Pembaca,

(Oke Diah Arini S.S)

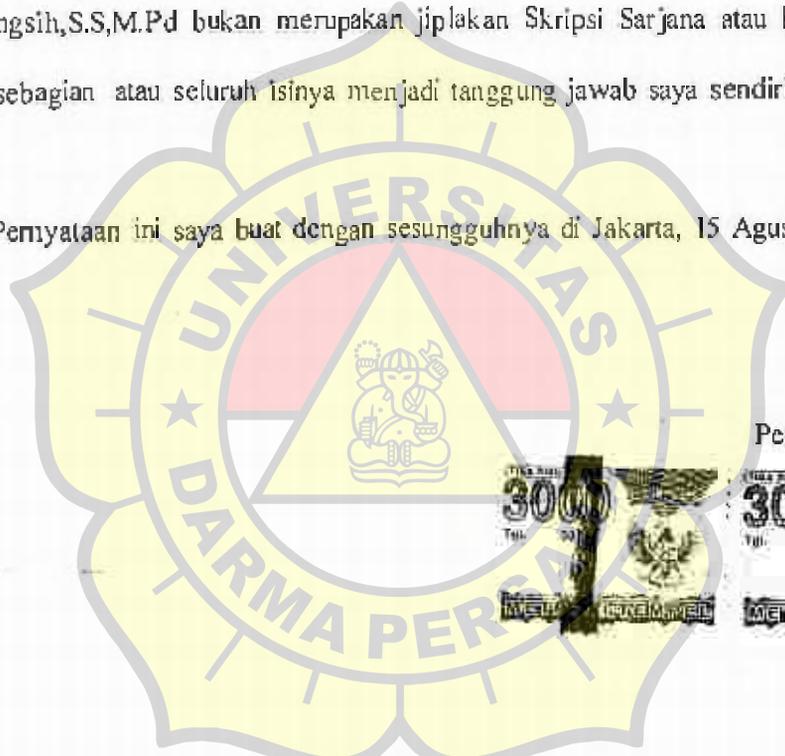
Halaman Pernyataan

Skripsi Sarjana Yang Berjudul:

PERANG GUADALCANAL

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Ibu Nani Dewi Sunengsih,S.S,M.Pd bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruh isinya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, 15 Agustus 2006



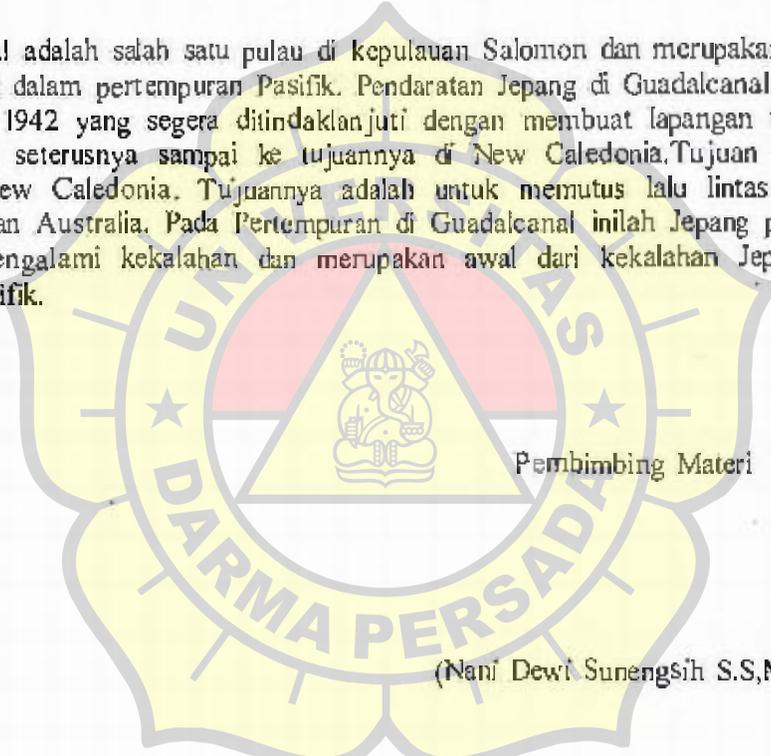
Penulis



ABSTRAK

Imma Retnani, K PERANG GUADALCANAL Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada ,Jakarta, 15 Agustus 2006

Guadalcanal adalah salah satu pulau di kepulauan Salomon dan merupakan salah satu tempat dalam pertempuran Pasifik. Pendaratan Jepang di Guadalcanal terjadi pada Juli 1942 yang segera ditindaklanjuti dengan membuat lapangan terbang dan begitu seterusnya sampai ke tujuannya di New Caledonia. Tujuan Jepang merebut New Caledonia. Tujuannya adalah untuk memutus lalu lintas antara Amerika dan Australia. Pada Pertempuran di Guadalcanal inilah Jepang pertama kalinya mengalami kekalahan dan merupakan awal dari kekalahan Jepang di Perang Pasifik.



Pembimbing Materi

(Nani Dewi Sunengsih S.S,M.Pd)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada Jakarta.

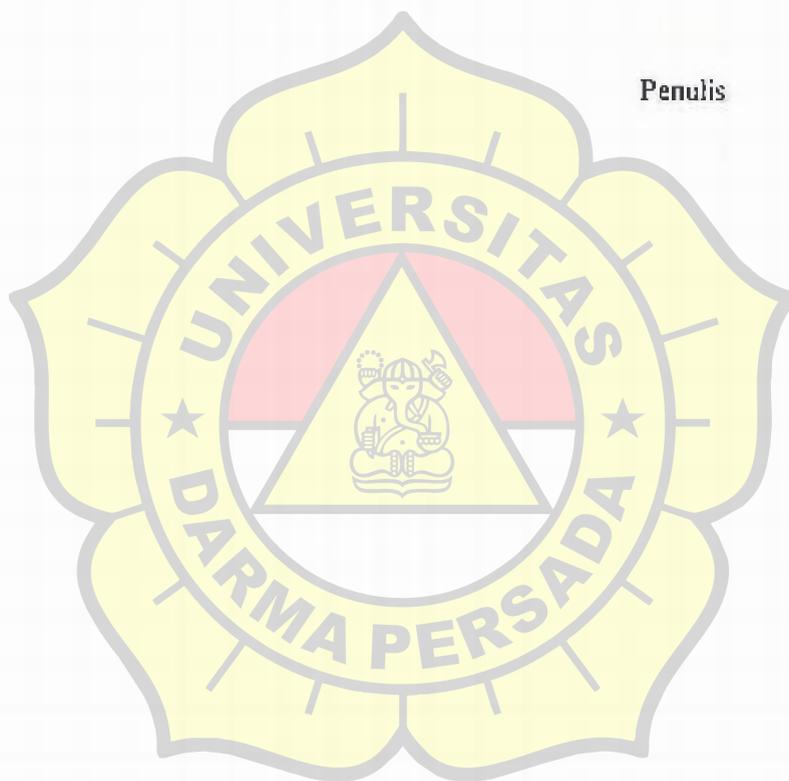
Selama penulisan skripsi ini, mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka sudah sepantasnya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya ditujukan kepada:

1. Ibu Nani Dewi Sunengsih, SS, M.Pd, selaku Pembimbing Utama Skripsi yang telah banyak membantu dan memberi bimbingan serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Oke Diah Arini, S.S, selaku Pembaca
3. Bapak Syamsul Bahri, S.S, selaku Ketua jurusan program studi Bahasa dan Sastra Jepang.
4. Ibu Dra. Tini Priantini selaku Ketua sidang
5. Ibu Metty Suwandany S.S selaku Sekertaris Sidang
6. Kedua Orang Tua dan Keluarga, yang telah memberikan dukungan moril maupun materil
7. Teman-teman ukm upc dan su yang telah memberikan dukungannya
8. Seluruh staff sekretariat dan staff perpustakaan yang telah membantu penulis

9. Fanny Nuansa dan Dody Iskandar yang telah memberikan dukungan kepada penulis

Jakarta 15 Agustus 2006

Penulis



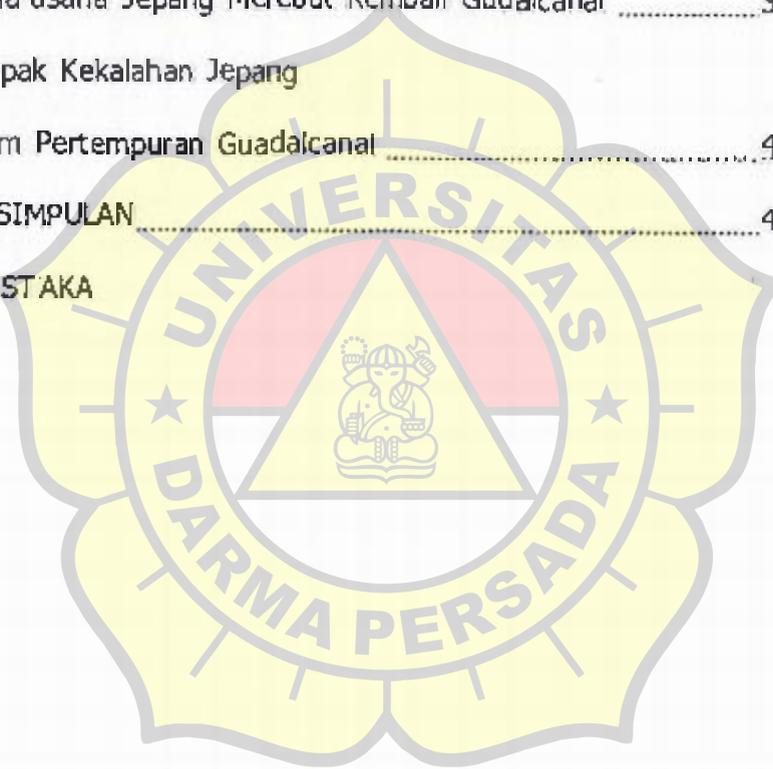
DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	5
C. Ruang Lingkup Permasalahan	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II LATAR BELAKANG TERJADINYA PERANG DI GUADACANAL	
A. Krisis Ekonomi Jepang	8
B. Invasi Jepang ke Manchuria	11
1. Tujuan Invasi	11
2. Invasi ke Manchuria	14
C. Invasi Jepang ke Pearl Harbour	18
D. Invasi Jepang ke Asia Tenggara	23
E. Reaksi Amerika	25
F. Pertempuran Laut Karang	27

BAB III PERTEMPURAN DI GUADALCANAL

A. Pertempuran Laut Midway.....	29
B. Jepang Merebut Guadalcanal	32
C. Ambisi dan Rasa Percaya diri Jepang yang Berlebihan.....	34
D. Pertempuran Guadalcanal.....	35
E. Usaha-usaha Jepang Merebut Kembali Guadalcanal	37
F. Dampak Kekalahan Jepang Dalam Pertempuran Guadalcanal	40
BAB IV KESIMPULAN.....	41

DAFTAR PUSTAKA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor utama yang menjadi penyebab Perang Pasifik adalah Invasi yang dilakukan Jepang pada tahun 1930-an dan Invasi pertama Jepang adalah ke Manchuria. Invasi ini menandai di, mulainya perjalanan panjang menuju perang, penaklukan dan kehancuran kekaisaran Jepang. Invasi itu sendiri sangat parah.

Disebut demikian karena Jepang sesudah berakhirnya Perang Dunia I dilanda kemelut sosial, politik dan ekonomi yang melanda negeri tersebut. Setelah mengalami depresi ekonomi yang diakibatkan oleh Perang Dunia I, perekonomian Jepang kembali di guncang oleh terjadinya gempa bumi besar Kanto pada tahun 1923. Bencana ini makin memperburuk perekonomian Jepang karena negara ini harus mengeluarkan biaya yang sangat besar untuk perbaikan dan pemulihan kerugian akibat gempa.

Kesulitan ekonomi ini dialami oleh Jepang selama bertahun-tahun dan selanjutnya menimbulkan krisis keuangan dalam jangka waktu yang panjang. Pada tahun 1927 timbul kepanikan dalam dunia finansial Jepang karena banyak bank-bank terkemuka di Jepang yang bangkrut, salah satunya Mitsui dan Mitsubishi. Selain itu krisis yang melanda dunia pada tahun 1929 menambah pukulan berat bagi perekonomian Jepang. Krisis tersebut telah menghancurkan perdagangan ekspor Jepang dan menimbulkan defisit pada neraca perdagangan barang-barang pertanian terutama beras dan sutra yang harganya jatuh sampai titik terendah pada tahun-tahun itu, selain itu jumlah pengangguran meningkat dan kerusuhan terjadi dimana-mana.

Persoalan yang berlarut-larut dan tidak dapat segera di atasi oleh pemerintah yang waktu itu dikuasai oleh partai politik dan birokrat sipil menimbulkan ketidakpuasan di kalangan masyarakat dan militer sehingga memicu insiden *Go Ichi Go Jiken* yaitu peristiwa pembunuhan Perdana Menteri Inukai Tsuyoshi oleh perwira Angkatan Laut pada tahun 1932 dan sejak insiden itu jabatan perdana menteri di pegang oleh birokrat militer.

Salah satu usaha yang dilakukan oleh militer untuk menangani krisis ekonomi adalah dengan cara melakukan invasi dan invasi pertama yang dilakukan Jepang adalah ke Manchuria.

Manchuria dipilih berdasarkan pada pemikiran bahwa di sana kaya akan barang-barang tambang seperti besi dan batu bara dan juga terdapat tempat-tempat strategis seperti pelabuhan dan rel-rel kereta api yang dapat dimanfaatkan oleh Jepang. Selain itu ini dimaksudkan untuk mendapatkan simpati rakyat Jepang untuk militer dan pada kenyataannya rakyat memang sangat mendukung misi tersebut.

Sejak pendudukan Jepang di Manchuria kondisi perekonomian Jepang berangsur membaik. Hal ini juga memperkuat rasa persatuan dan nasionalisme rakyat Jepang tetapi kebanggaan akan identitas nasional menimbulkan suatu kecenderungan chauvinisme (rasa cinta terhadap bangsa sendiri secara berlebihan) yang berlebihan sebagai contoh rakyat Jepang percaya bahwa Jepang mempunyai tugas suci untuk membimbing bangsa-bangsa Asia Timur sesuai dengan mitos bahwa mereka adalah bangsa yang dipilih oleh langit yang dipimpin oleh seorang kaisar yang di yakini merupakan keturunan Dewa Amaterasu Omikami.

Mitos ini lah yang kemudian dipakai dan di gambar-gemborkan oleh militer Jepang untuk melaksanakan serangkaian invasi militernya dalam kurun waktu antara 1930 sampai dengan 1945. Sehingga pada tahun 1937 saat Jepang melancarkan serangan besar-besaran terhadap Cina, hal ini menimbulkan kekhawatiran dan berdampak besar bagi kepentingan

Inggris, Amerika dan Belanda yang mempunyai koloni di Asia Pasifik. Oleh karena itu Amerika mengembargo ekspor besi dan baja dan kemudian pada Agustus tahun 1941 meningkat menjadi larangan ekspor minyak ke Jepang.

Sebaliknya Amerika dan Inggris memberikan bantuan kepada Cina berupa besi, baja dan minyak yang berasal dari Asia Tenggara. Dalam kondisi yang seperti ini penting bagi Jepang untuk segera mengambil keputusan tentang tindakan apa yang akan diambil.

Pemimpin militer Jepang mulai mempertimbangkan untuk bergerak ke Selatan yaitu untuk menduduki wilayah Asia Tenggara disamping untuk memutuskan bantuan Amerika dan Inggris ke Cina, Jepang juga berkepentingan atas bahan baku minyak, karet dan besi yang ada di wilayah Asia Tenggara untuk kepentingan militernya.

Untuk itu Jepang meniru cara Jerman untuk mengeksploitasi bahan baku dari negara lain untuk kepentingan sendiri yaitu dengan merancang kebijakan yang mereka namakan *Namposaisaku* yaitu bergerak ke Selatan dalam upaya memperoleh bahan baku di Asia Tenggara. Untuk mewujudkan niat tersebut penting bagi Jepang untuk melumpuhkan kekuatan Amerika di Pasifik dan untuk melancarkan niatnya

Jepang menandatangani perjanjian pakta tiga kekuatan atau *The Tripartite Pact* dengan Jerman dan Italia karena dengan demikian jika Amerika dan sekutunya menyerang Jepang, mereka secara otomatis juga berperang dengan Jerman dan Italia. Dengan kata lain Amerika didesak dengan dua peperangan di Eropa dan di Pasifik.

Untuk mempermudah invansi ke Selatan ini Jepang memutuskan untuk menyerang armada Amerika di Pearl Harbour lalu menyerang tempat-tempat lain seperti Oahu, Rabaul, Guam, Kepulauan Salomon hingga New Guinea dan semua operasi ini membuka pintu bagi serangkaian penaklukan Jepang atas wilayah-wilayah Asia Tenggara dan menandai di mulainya perang di Pasifik.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas ,maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengapa Jepang menyerang Pearl Harbour ?
2. Apa yang melatarbelakangi terjadinya perang Guadalcanal ?
3. Bagaimana dampak penyerangan Jepang ke Guadalcanal ?

C. Ruang Lingkup

Pembahasan penelitian di mulai dari latar belakang keterlibatan Jepang pada perang pasifik sampai pada ekspansi Jepang ke Guadalcanal.

D. Tujuan Penelitian

Dengan melihat permasalahan tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pertimbangan-pertimbangan awal pemerintah Jepang atas penyerangan ke Pearl Harbour.
2. Untuk mengetahui reaksi Amerika terhadap penyerangan Jepang ke Pearl Harbour.
3. Untuk mengetahui dampak penyerangan Jepang ke Guadalcanal.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kepustakaan dengan sifat penelitian Deskriptif analitik.

F. Sistematika Penulisan

Bab I, Bab ini berisikan latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, metode penelitian, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

Bab II, Bab ini merupakan pemaparan tentang reaksi Amerika terhadap penyerangan di Pearl Harbour dan penaklukan Jepang ke Asia Tenggara.

Bab III, Bab ini merupakan pembahasan tentang pertempuran di Guadalcanal bagi Jepang

Bab IV, Kesimpulan

